

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang diketahui dari bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan tahun 1999-2007 bahwa pendapatan petani plasma meningkat dan kehidupan petani lebih sejahtera dibandingkan sebelum tahun 1999 (sebelum menjadi petani plasma). Apabila dibandingkan dengan pedoman yang ditetapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero), yaitu sebesar Rp. 1.808.034,30,- / Bulan, maka pendapatan terendah petani plasma sebesar Rp. 1.018.402,15,- / Bulan belum sesuai dengan pedoman atau belum mencapai target tetapi hampir sama dengan pedoman. Sedangkan untuk pendapatan rata-rata sebesar Rp. 2.010.282,88,- / Bulan dan tertinggi sebesar Rp. 3.478.483,08,- / Bulan sudah sesuai dengan pedoman atau sudah mencapai target.
2. Pendapatan rata-rata petani plasma sudah sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero) bahkan sedikit lebih tinggi daripada pedoman yang ditetapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero).
3. Sesudah menjadi petani plasma, pendapatan rata-rata petani sekitar 10 kali lebih besar dari pendapatan sebelum menjadi petani plasma.

4. Rata-rata total pendapatan petani plasma (pendapatan petani sesudah menjadi petani plasma dengan pendapatan dari pekerjaan sampingan), sedikit lebih besar jika dibandingkan dengan pedoman.
5. Rata-rata total pendapatan petani plasma sekitar 12 kali lebih besar dari pendapatan rata-rata sebelum menjadi petani plasma.
6. Sedangkan untuk pendapatan rata-rata sesudah menjadi petani plasma, 4 kali lebih besar jika dibandingkan dengan pendapatan petani dari pekerjaan sampingan.

5.2. Saran

Petani kebun plasma yang memperoleh pendapatan terendah dianggap tidak mencapai target oleh PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero). Hal ini dikarenakan tidak sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero). Adanya petani yang tidak mencapai target, disebabkan karena kurang aktifnya petani ikut serta dalam penyuluhan yang diadakan oleh pemerintah daerah dan PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero) sehingga kurang mendapat pemahaman tentang cara mengelola dan membangun pertanian kebun kelapa sawit, pemupukan yang tidak sesuai jadwal yang seharusnya mengakibatkan hasil produksi menurun, dan kurangnya pengawasan PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero) terhadap pemupukan kebun kelapa sawit untuk plasma.

Saran dari peneliti, perlu adanya kerjasama yang baik antara petani dengan pemerintah daerah dan PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero) dalam memberikan penyuluhan pertanian lapangan (PPL) kepada petani kebun plasma. Penyuluhan yang diberikan antara lain tentang pengelolaan dan pembangunan pertanian kebun kelapa sawit yang baik. Masih perlu adanya pengawasan dari PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero) terhadap pemupukan kebun plasma yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, sehingga bisa menghasilkan produksi yang tinggi dan berkelanjutan atau stabil. Hal ini perlu diperhatikan karena hasil dari kebun plasma juga merupakan aset PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero) yang berada dibawah naungan BUMN (Badan Usaha Milik Negara).

Masih adanya infrastruktur yang kurang baik, seperti masih adanya jalan-jalan penghubung yang rusak, membuat petani kesulitan untuk mengangkut hasil panen kelapa sawit keluar dari dalam kebun plasma menuju pabrik pengolahan yang ditunjuk oleh PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero).

Peneliti juga menyarankan, agar pemerintah daerah dan PT. Perkebunan Nusantara (Persero) memperhatikan kesehatan petani dengan mendirikan puskesmas yang belum tersedia disekitar tempat tinggal petani kebun plasma. Adanya sekolah yang jauh dari dusun tempat petani plasma tinggal juga merupakan salah satu kendala anak-anak petani tidak bersekolah. Masih adanya beberapa dusun yang belum dialiri arus listrik (PLN) juga menjadi saran dari peneliti agar pemerintah daerah atau PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero) memperhatikannya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- BPS, 2007, *Indikator Ekonomi Tahun 2007 Kabupaten Sanggau*.
- BPS, 2007, *Pendapatan Regional Kabupaten Sanggau Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007, Gross Region Domestic Product Of Sanggau Regency 2007*.
- Budiyuwono, Nugroho, 1996, *Pengantar Statistika Ekonomi dan Perusahaan*, Jilid II, AMP YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad, Ph.D., 2003, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Cetakan Keenam, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Martodireso, Sudadi & Suryanto, Widada Agus, 2002, *Agribisnis Kemitraan Usaha Bersama (Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani)*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Mubyarto, 1972, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Cetakan Ketiga, LP3ES, Jakarta.
- Mulyono, Sri, 1990/1991, *Statistika Kekuatannya Dalam Analisa Ekonomi*, Kampus Baru UI, Depok.
- PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero), 1999, *Pelatihan Pemberdayaan Petani PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero), Administrasi Kredit Plasma KKPA*.
- PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero), 1999, *Rekomendasi Hasil Pemeriksaan*.

Putong, Iskandar, 2002, *Ekonomi Mikro dan Makro*, Cetakan Pertama, Ghalia Indonesia.

Rekomendasi Hasil Pemeriksaan, PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero).

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 1989, *Metode Penelitian Survei*, Cetakan Keenam, LP3ES, Jakarta.

Sudarsono, 1984, *Pengantar Ekonomi Mikro*, Cetakan Kedua, LP3ES Jakarta.

B. Jurnal dan Internet

Arianto, Efendi, 2007, “Analisa Ekonomi Minyak Sawit : Sisi Penawaran Malindo dan Sisi Permintaan Chindia, *Ekonomi Kelapa Sawit*.

Hariyadi, Purwiyatno, 2006, “Produksi Minyak Sawit Yang Berkelanjutan Sebagai Bahan Dasar Untuk Bahan Bakar Bio (Biofuel), *Produksi Minyak Sawit*.

Muhammad, 2009, “Sejahterakan Petani Plasma”, *Sekat-Sekat Kehidupan Pasaman Barat*.

Subur, Suratin, 2007, “Pabrik Biodiesel Terintegrasi : Terobosan Untuk Mempercepat Pengembangan Biodiesel, *Lembaga Riset Perkebunan Indonesia*.

Tarigan, Abet Nego & Idquo, 2009, “Revitalisasi Perkebunan Lalaikan Petani”, *Majalah Tempo Edisi 10, 16 Maret 2008*.

Edukasi-net , “Pengertian Penerimaan”, diakses tanggal 28 Oktober 2009 dari : <http://www.edukasi.net/>

LAMPIRAN



**PTP. NUSANTARA XIII (PERSERO)
KEBUN GUNUNG EMAS**

Desa Sungai Jaman, Kec. Tayan Hilir, Kab. Sanggau Telp. (0564) 22037

Nomor : Gumas / X / 455 / X / 2009

Gunung Emas, 27 Oktober 2009

Hal : Surat Keterangan

Manajer PTP. Nusantara XIII (Persero) Kebun Gunung Emas dengan ini menyatakan :

Nama : Iin Paulina Romauli Silalahi

NPN : 03 11 14515

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Telah melakukan Pengambilan Data dalam rangka menyusun skripsi dengan judul : ”

Pendapatan Petani Kelapa Sawit Sebelum Dan Sesudah Menjadi Petani Plasma

(Studi Kasus : Pada Petani Perkebunan Plasma, PT. Perkebunan Nusantara XIII

(Persero), Kebun Gunung Emas, Provinsi Kalimantan Barat, Tahun 2009) ”



M. Marbun

Lampiran Kuesioner 1 :

A. DATA RESPONDEN

Nama Responden	:	
Umur	:	
Alamat perkebunan	:	
Pengalaman pekerjaan dalam dunia perkebunan	:	a. < 5 tahun b. 5 - 10 tahun c. 10 - 15 tahun d. > 15 tahun
Latar belakang pendidikan	:	a. SD b. SMP atau Sederajat c. SMA atau Sederajat d. D3
Lama bekerja sebagai petani plasma	:	a. < 5 tahun b. 5 - 10 tahun c. 10 - 15 tahun d. > 15 tahun

B. DAFTAR PERTANYAAN

Petunjuk : Jawablah dengan memberikan tanda (X) pada pernyataan yang paling sesuai menurut pendapat anda.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan petani. Berikan penilaian terhadap faktor-faktor penyebab kesejahteraan petani kelapa sawit kebun Plasma dengan memberi skala :

1. Jumlah anggota keluarga yang tinggal dalam 1 rumah :

- a.) 1
- b.) 2
- c.) 3
- d.) 4
- e.) Lebih dari 4

2. Jumlah tanggungan keluarga yang harus dibiayai :

- a. 1
- b. 2

- c. 3
- d. 4
- e. Lebih dari 4

3. Jumlah anak kandung :

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. Lebih dari 4

4. Data anak kandung :

Anak Ke-	Usia	Pendidikan Terakhir
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
Lebih dari 8		

5. Pekerjaan sampingan petani kebun Plasma :

- a. Dagang
- b. Tukang serabutan
- c. Pegawai swasta
- d. Industri rumah tangga
- e. Menyadap Karet
- f. Beternak

- g. Lain-lain :
6. Lokasi bekerja pekerjaan sampingan petani di kebun Plasma :
- a. Kampung yang sama
 - b. Kampung tetangga
 - c. Kota kabupaten
 - d. Kota propinsi
 - e. Lain-lain :
7. Pendapatan terbesar petani kebun Plasma diperoleh dari :
- a. Hasil kebun
 - b. Uang (gaji/upah)
 - c. Hasil ternak
 - d. Hasil ladang
 - e. Lain-lain :
8. Jenis tanaman yang ditanam dari pekerjaan sampingan :
- a. Ketela
 - b. Jagung
 - c. Kacang tanah
 - d. Padi
 - e. Lain-lain :
9. Jenis tanaman yang diperdagangkan :
- a. Ketela
 - b. Jagung
 - c. Kacang tanah

- d. Padi
- e. Sayur-sayuran
- f. Lain-lain :

10. Jenis tanaman yang dikonsumsi :

- a. Ketela
- b. Jagung
- c. Kacang tanah
- d. Padi
- e. Sayur-sayuran
- f. Lain-lain :

11. Bantuan keuangan dari luar perkebunan Plasma :

- a. Credit Union
- b. Anak laki-laki
- c. Anak perempuan
- d. Orang lain
- e. Lain-lain :

12. Kepemilikan binatang ternak beserta jumlahnya :

- a. Ayam :
- b. Babi :
- c. Kerbau :
- d. Kambing :
- e. Anjing :
- f. Lain-lain :

13. Kelebihan penghasilan biasanya disimpan / digunakan :

- a. Koperasi
- b. Bank
- c. Membeli Tanah
- d. Membeli Truk
- e. Lain-lain :
- f. Tidak pernah ada kelebihan penghasilan

Isilah pertanyaan berikut :

14. Penghasilan dari kebun plasma dalam 1 bulan (Per Bulan) :

15. Penghasilan dari pekerjaan sampingan dalam 1 bulan (Per Bulan) :

16. Bentuk rumah :

- Atap terbuat dari :
- Lantai terbuat dari :
- Dinding terbuat dari :